

Pengabdian Masyarakat Dalam Pelatihan Kader Tentang Pemanfaatan Puskesmas Oleh Masyarakat Yang Berkunjung Ke Puskesmas Di Kecamatan Medan Tuntungan

¹⁾Siti Meilan Simbolon, ²⁾Aspiati

^{1,2)}STIKES Darmo, Medan

Email Corresponding: meilansiti.darmo@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pelatihan Kader Pemanfaatan Puskesmas Masyarakat yang berkunjung ke puskesmas	Kader kesehatan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk merawat dirinya sendiri secara optimal. Puskesmas merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang memadai. Puskesmas Medan Tuntungan belum semuanya dilaksanakan dengan baik, anggota kader belum optimal melaksanakan posyandu, hanya 35% kader yang aktif dalam kegiatan posyandu secara rutin. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader sehingga dapat meningkatkan kinerja sesuai ketentuan. Metode pengabdian masyarakat ini adalah: identifikasi masalah, penentuan design pelatihan, materials, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Sasaran kegiatan pelatihan adalah kader posyandu yang tersebar di wilayah kerja puskesmas Medan Tuntungan sebanyak 15 orang. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 di Kecamatan Medan Tuntungan. Hasil kegiatan diketahui terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait peran dan fungsi kader pada kategori cukup dan baik sebesar 68,52% pada saat sebelum kegiatan, meningkat menjadi 84,48% setelah kegiatan. Seratus persen kader berkomitmen untuk menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab.
Keywords: Pelatihan Kader Pemanfaatan Puskesmas Masyarakat yang berkunjung ke puskesmas	ABSTRACT Kader kesehatan memiliki peran sentral dalam meningkatkan kesadaran masyarakat untuk merawat dirinya sendiri secara optimal. Puskesmas merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk, dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan masyarakat dan memberikan kemudahan dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar yang memadai. Puskesmas Medan Tuntungan belum semuanya dilaksanakan dengan baik, anggota kader belum optimal melaksanakan posyandu, hanya 35% kader yang aktif dalam kegiatan posyandu secara rutin. Tujuan pelatihan ini untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kader sehingga dapat meningkatkan kinerja sesuai ketentuan. Metode pengabdian masyarakat ini adalah: identifikasi masalah, penentuan design pelatihan, materials, pelaksanaan pelatihan dan evaluasi. Sasaran kegiatan pelatihan adalah kader posyandu yang tersebar di wilayah kerja puskesmas Medan Tuntungan sebanyak 15 orang. Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 24 September 2022 di Kecamatan Medan Tuntungan. Hasil kegiatan diketahui terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan terkait peran dan fungsi kader pada kategori cukup dan baik sebesar 68,52% pada saat sebelum kegiatan, meningkat menjadi 84,48% setelah kegiatan. Seratus persen kader berkomitmen untuk menjalankan tugas dengan baik dan bertanggung jawab. This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



I. PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya adalah penyelenggaraan upaya kesehatan oleh bangsa Indonesia untuk mencapai kemampuan hidup sehat bagi penduduk agar dapat mewujudkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal (Budioro, 2001). Pembangunan sektor kesehatan diarahkan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dasar terutama bagi ibu dan anak (Rust et.al., 2009). Kegiatan untuk memperluas jangkauan dan meningkatkan mutu pelayanan kesehatan adalah posyandu (Budioro, 2001). Pusat layanan kesehatan beraneka ragam bentuknya, bisa rumah sakit, puskesmas, posyandu, dan lain sebagainya (Eby, 2007). Posyandu adalah salah satu bentuk pelayanan kesehatan yang diselenggarakan oleh masyarakat dengan dukungan teknis dari petugas kesehatan (Hastoety, 2002). Pelaksanaan kegiatan posyandu adalah kader kesehatan yang berasal dari masyarakat setempat dan bekerja secara sukarela. Kader memegang peranan yang sangat penting dalam pelaksanaan posyandu di lapangan sehingga keberadaannya perlu dipertahankan.

Peningkatan keterampilan kader kesehatan harus dilakukan secara berkala. Peningkatan ketrampilan kader kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kualitas dari suatu pelayanan kesehatan. Keterampilan kader kesehatan salah satu diantaranya meliputi kemampuan melakukan tahapan-tahapan penimbangan, dimana kader kesehatan biasanya melakukan kegiatan penimbangan belum sesuai dengan prosedur-prosedur pengukuran antropometri, sehingga hasil yang diperoleh dari penimbangan kurang tepat.

Keterampilan kader dalam mengukur antropometri dapat meningkat dengan cara diberikan pelatihan pengukuran antropometri yang sesuai prosedur. Selama ini kader telah memperoleh pelatihan dasar dan penyegaran tentang kegiatan pelayanan di Posyandu dengan pendekatan konvensional, yaitu pelatihan yang diberikan secara ceramah dan tanya jawab oleh pelatih. Salah satu kelemahan dari metode konvensional adalah hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi tidak meningkatkan keterampilan peserta latih. Metode yang digunakan dalam pelatihan harus sesuai dengan masalah, situasi, dan kondisi peserta latih, sehingga keterampilan kader dalam pengukuran antropometri dapat meningkat.

II. MASALAH

Sebagian kader yang ada di wilayah Puskesmas Medan Tuntungan mengeluh masih kurangnya masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Medan Tuntungan yang belum optimal memanfaatkan puskesmas. Masyarakat hanya berkunjung ke puskesmas hanya untuk berobat namun masih kurang dalam hal mengontrol Kesehatan, melakukan imunisasi anak, dan pengontrolan terhadap penyakit lainnya. Dari hasil wawancara pada kader mengatakan Masyarakat belum banyak waktu dan kesibukan keseharian sehingga enggan melakukan kunjungan ke puskesmas wilayah Medan Tuntungan, sehingga tim pengabdian Masyarakat tertarik untuk melakukan Pelatihan kepada kader supaya mendapatkan trik memotivasi Masyarakat dalam melakukan kunjungan ke Puskesmas Medan Tuntungan.

III. METODE

Kegiatan penyuluhan pemberdayaan masyarakat ini dilakukan bersama dengan mahasiswa/i STIKes Darmo dan kader di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan. Masyarakat sebanyak 15 orang. Cara yang dilakukan yaitu dengan memberikan penyuluhan kesehatan tentang “Pelatihan Kader Tentang Pemanfaatan Puskesmas Oleh Masyarakat Yang berkunjung Ke Puskesmas di Kecamatan Medan Tuntungan” kepada masyarakat pada pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat yang berkunjung ke puskesmas di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan pada tanggal 24 Juli 2022 di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan dan mendapatkan hasil masyarakat bahwa di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan tersebut banyak yang kurang memahami tentang pelatihan kader tentang pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat yang berkunjung ke Puskesmas mereka juga belum memahami pentingnya menjaga pemanfaatan puskesmas dengan baik dan benar. Dengan masalah tersebut Mahasiswa/i DIII Keperawatan STIKes Darmo memberikan pendidikan kesehatan tentang pelatihan kader tentang pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat yang berkunjung ke puskesmas di kecamatan medan tuntungan.

Kegiatan penyuluhan komunitas ini berupa memberikan edukasi kesehatan tentang pelatihan kader tentang pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat yang berkunjung ke puskesmas di kecamatan medan

tuntungan yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 24 Juli 2022 di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan. Jumlah masyarakat yang mengikuti kegiatan penyuluhan kesehatan komunitas ini sebanyak 15 orang.



Gambar 1. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi



Gambar 2. Panitia dan Peserta Penyuluhan Sumber Gambar: Foto Pribadi

V. KESIMPULAN

Dari hasil pengkajian yang dilakukan di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan diperoleh prioritas masalah yaitu kurangnya pengetahuan pelatihan kader tentang pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat yang berkunjung ke puskesmas di kecamatan medan tuntungan. Dengan masalah tersebut kelompok memberikan pendidikan kesehatan kepada masyarakat di Puskesmas pelatihan kader tentang pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat yang berkunjung ke puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan tersebut. Setelah diberikan pendidikan kesehatan masyarakat di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan akan pentingnya mengetahui masalah pelatihan kader tentang pemanfaatan puskesmas oleh masyarakat yang berkunjung ke puskesmas di kecamatan medan tuntungan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Berisi ucapan terimakasih kepada kader di Puskesmas Kecamatan Medan Tuntungan, dan Mahasiswa STIKes Darmo, yang telah banyak membantu dalam melakukan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. Administrasi Kesehatan Masyarakat. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Murti, B. 1995. Prinsip, dan Metode Riset Epidemiologi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Notoadmojo, S. 2003. Pendidikan, dan Perilaku Kesehatan. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Rust, G., Baltrus, P., Ye, J., Daniels, E., Quarshie, A., Boumbulian, P. and Strothers, H. 2009. Presence of A Community Health Center, and Uninsured Emergency Department Visit Rates in Rural Counties. ! e Journal of Rural Health, 25.
- Shi, L., Starfi eld, B., Xu, J., Politzer, B. and Regan, J. 2003. Primary Care Quality: Community Health Ceanter, and Health Maintenance Organization. Shouthern Medical Journal, 96.
- Sukiarko, E. 2007. Pengaruh Pelatihan dengan Metode Belajar Berdasarkan Masalah dalam Kegiatan Kader Gizi Posyandu: Studi di Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang.

- Supriasa, I.D. 2001. Penilaian Status Gizi. Jakarta: EGC
- Syafei, M. 2008. Pemberdayaan Kader dalam Revitalisasi Posyandu. [http://www.lrc-kmpk.ugm.ac.id/id/UP-PDF/working/No.14 M Syafei 04 08.pdf](http://www.lrc-kmpk.ugm.ac.id/id/UP-PDF/working/No.14%20M%20Syafei%2004%2008.pdf). 20 April 2009.
- Tim Pembinaan UKS Pusat. 1995/1996. Buku Petunjuk Pelaksanaan Cara Pengisian KMS Anak Sekolah Dasar, dan Madrasah Ibtidaiyah. Pusat Kesegaran Jasmani dan Rekreasi.